

Abstrak

Terdapat penelitian menyebutkan bahwa Fundamentalisme Agama memiliki korelasi positif dengan Prasangka. Namun, berdasarkan studi awal yang telah dilakukan Fundamentalisme Agama memiliki pengaruh yang rendah terhadap Prasangka, bahkan beberapa penelitian menyebut bahwa keduanya tidak berpengaruh secara signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat *Need for Closure* sebagai moderator peran Fundamentalisme terhadap Prasangka. Desain penelitian ini yakni kuantitatif korelasional menggunakan teknik *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan jumlah subjek sebanyak 300 mahasiswa UIN Bandung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Need for Closure* berperan sebagai variabel moderator ($0.000 < 0.005$, $R^2 = 0.083$). Artinya, *Need for Closure* dapat memperkuat maupun memperlemah pengaruh Fundamentalisme Agama terhadap Prasangka pada Mahasiswa UIN Bandung.

Kata Kunci : *Need for Closure, Fundamentalisme Agama, Prasangka.*

